

EDISI KHUSUS: 27 SEPTEMBER 2026 | www.omaidigital.id

 **eMagazine** OMAI

Info Terkini Obat Modern Alami Integratif

Farmasi Indonesia di Era AI: Dari Tantangan Menjadi Inovasi

3

Tantangan
Farmasi Nasional
& Kontribusi Dexa Group





PT MEDELA POTENTIA, Tbk (Dexa Group)

100 Indonesia's Biggest Companies

FORTUNE INDONESIA				
100 INDONESIA'S BIGGEST COMPANIES				
81	82	83	84	85
TEMBAGA MULLA SEMANAN  PENDAPATAN Rp15,45 triliun LABA/RUGI Rp68,21 miliar	MEDELA POTENTIA  PENDAPATAN Rp14,98 triliun LABA/RUGI Rp192,1 miliar	SAWIT SUMBERMAS SARANA  PENDAPATAN Rp14,81 triliun LABA/RUGI Rp1,18 miliar	MNC ASIA HOLDING  PENDAPATAN Rp14,49 triliun LABA/RUGI Rp179,5 miliar	TEMPO SCAN PACIFIC  PENDAPATAN Rp14,01 triliun LABA/RUGI Rp1,41 triliun
86	87	88	89	90
SAMUDERA INDONESIA  PENDAPATAN Rp13,45 triliun LABA/RUGI Rp973,1 miliar	DAAZ BARA LESTARI  PENDAPATAN Rp13,41 triliun LABA/RUGI Rp163,7 miliar	SARANA MENARA NUSANTARA  PENDAPATAN Rp13,33 triliun LABA/RUGI Rp1,68 triliun	WIJAYA KARYA  PENDAPATAN Rp13,33 triliun LABA/RUGI (Rp9,91 triliun)	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA  PENDAPATAN Rp13,32 triliun LABA/RUGI Rp688,6 miliar

Tiga Tantangan Industri Farmasi Indonesia

1. Ketergantungan Impor Bahan Baku Obat

Indonesia masih sangat bergantung pada impor Bahan Baku Obat (BBO), sehingga **industri farmasi rentan terhadap gangguan rantai pasok global, fluktuasi harga, dan gejolak geopolitik.**

Pesan strategis: Dari ketergantungan impor menuju kemandirian bahan baku obat.

2. Optimasi Biodiversitas Indonesia Menjadi OMAI

Indonesia memiliki kekayaan biodiversitas- salah satu terbesar di dunia, tetapi potensinya sebagai **sumber bahan baku obat belum sepenuhnya dikembangkan menjadi produk bernilai tambah tinggi.**

Pesan strategis: Kekayaan biodiversitas dijadikan inovasi obat berbasis sains (OMAI-Obat Modern Alami Integratif) dan dijadikan program JKN.

3. Era Baru Penemuan Obat dengan AI & Big Data

Di tengah tantangan ini, **kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) dan big data muncul sebagai solusi revolusioner.** Dengan kemampuan machine learning dan analisis prediktifnya.

Pesan strategis: AI dapat mengidentifikasi pola yang rumit dalam data yang sangat besar, dan tidak mudah diungkap oleh metode konvensional.

Ketergantungan Impor Bahan Baku Obat



Kondisi Geopolitik Global Pengaruhi Ketersediaan Obat: 94% Bahan Baku Masih Impor. Kepala BPOM, Taruna Ikrar mengatakan:

“Ketersediaan obat merupakan hal yang vital dan penting bagi ketahanan nasional kita,” ujar Taruna- Kepala BPOM pada Dialog dengan Pelaku Usaha Industri Farmasi dan Pedagang Besar Farmasi (PBF), di Jakarta, Rabu (6/5/2026).

Impor Bahan Baku Obat Menurun: 70-80%

Ketergantungan Impor Bahan Baku Obat (BBO) menunjukkan angka penurunan. **Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin** mengungkapkan Indonesia masih bergantung pada impor BBO atau active pharmaceutical ingredients (API) sekitar 70-80%.

"Angka ini membaik dibandingkan beberapa tahun lalu, dimana impor BBO mencapai lebih dari 90%," kata Menkes usai menghadiri **Forum Building Regional and Global Health Resilience in ASEAN: Vaccine Manufacturing and Pandemic Preparedness and Response** di Kantor Dewan Ekonomi Nasional (DEN), Jakarta, Rabu (24/6/2026).

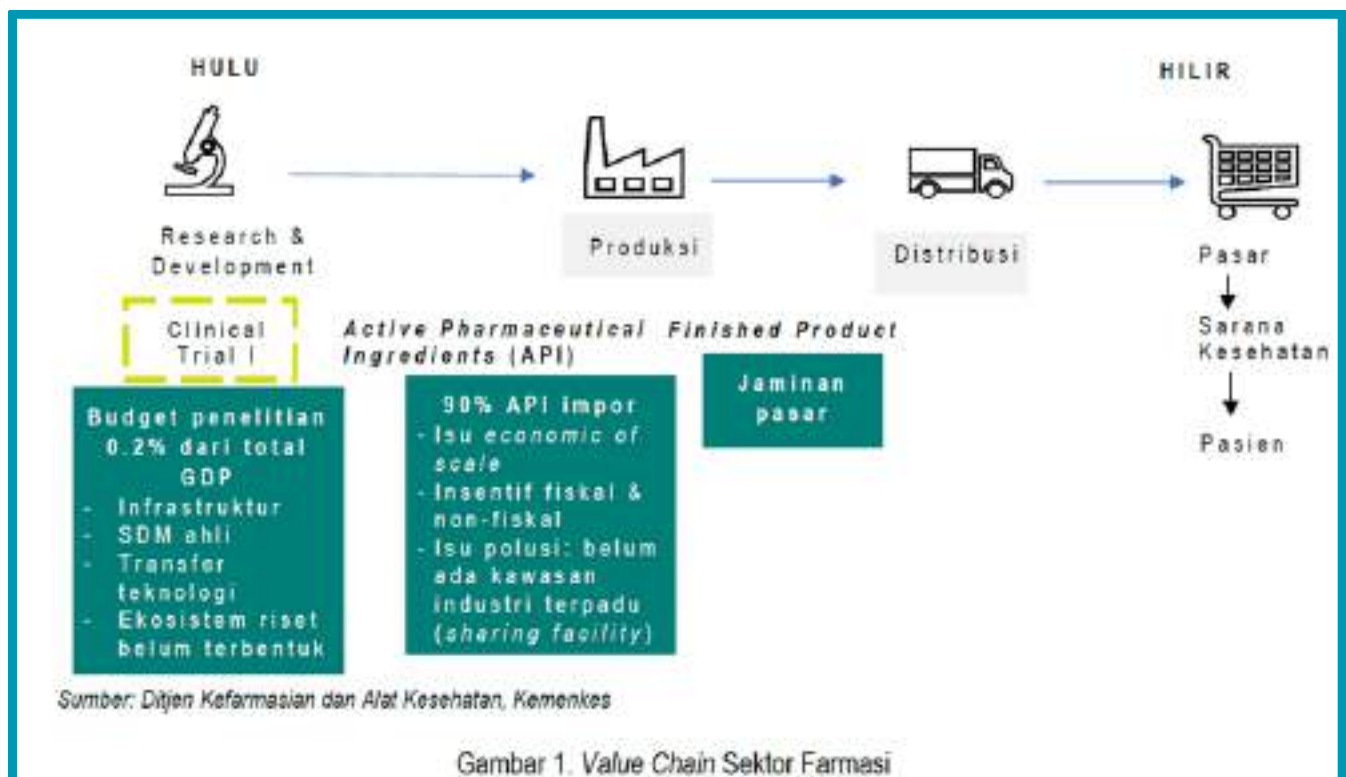


Dewan Ekonomi Nasional dan Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin.

Policy Brief Strategi Pengembangan Bahan Baku Obat (BBO)

Pengembangan 10 Top Bahan Baku Obat Dalam Negeri

Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.



Rekomendasi Pengembangan Bahan Baku Obat Dalam Negeri

Alternatif Rekomendasi

Berbagai tantangan dan permasalahan dalam upaya kemandirian bahan baku obat dalam negeri perlu disiasati dengan kebijakan serta instrumen pemerintah, salah satunya adalah neraca komoditas. Neraca Komoditas adalah basis data terintegrasi dan terpusat berisi kebutuhan produk yang diperdagangkan, yang menjadi dasar pengambilan keputusan impor dan ekspor.

Kebijakan yang diperlukan dalam waktu dekat perlu dibuat agar **produksi BBO dalam negeri nantinya dapat bersaing dengan produksi dari negara kompetitor yang sudah menguasai pasar global (China dan India)** dan bersaing dari segi harga dalam upaya mengamankan pasar domestik nasional.

Kebijakan jangka pendek dibuat bertujuan untuk melindungi industri, sedangkan kebijakan jangka panjang dibuat untuk mengembangkan daya saing. Perlu upaya penuh dalam kemitraan antara pemerintah dan industri farmasi nasional dalam menyelenggarakan ketahanan industri farmasi.

Rekomendasi Kebijakan Jangka Pendek

1. Penugasan dari pemerintah kepada BUMN yang didukung dengan kontribusi anggaran. Kementerian Kesehatan melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mengusulkan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk BUMN yang ditunjuk.
2. Membuat aturan pembatasan impor BBO yang diusulkan melalui neraca komoditas. Pembatasan impor bertujuan untuk melindungi dan menjamin pasar BBO dalam negeri. Kementerian Kesehatan melalui Kementerian Perdagangan mengusulkan perencanaan pengurangan impor BBO untuk memberikan porsi pasar lebih banyak bagi produk BBO lokal yang dituangkan secara bertahap dalam neraca komoditas.
3. **Kementerian Kesehatan membuat rekomendasi kepada Kementerian Perindustrian dan Kepala Daerah di lokasi pembangunan pabrik BBO** untuk memberikan kemudahan atau keringanan proses penerbitan izin industri.
4. Menteri Kesehatan membuat surat rekomendasi kepada Kepala BPOM untuk **mempercepat proses sertifikasi bahan aktif maupun produk jadi BBO.**

Rekomendasi Kebijakan Jangka Panjang

1. Memberi dukungan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan industri farmasi nasional, salah satunya dengan membebaskan pajak pada skema anggaran penelitian dan pengembangan terkait produksi BBO.

2. Menyiapkan kawasan terpadu industri farmasi untuk mengefisiensikan proses produksi dan pengolahan waste.
3. Mempersiapkan teknologi untuk menambah kapasitas produksi BBO yang sesuai dengan standar yang dikeluarkan global agar **BBO lokal dapat menjangkau pasar global**. Dengan penambahan kapasitas produksi dan adanya jaminan pasar luar, diharapkan harga BBO dapat diturunkan, bersaing, dan sustain. *(Sumber: Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.)*

Setidaknya 8 dari 10 bahan baku obat sudah bisa diproduksi di dalam negeri, seperti Paracetamol, Omeprazol, Atorvastatin, Clopidogrel, Amlodipin, Candesartan, dan Azitromisin.

Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kemenkes, Lucia Rizka Andalusia mengatakan saat ini Indonesia sudah mampu memproduksi sebanyak 38 bahan baku obat-obatan yang diproduksi di dalam negeri. Bahan baku tersebut sudah dikembangkan dan digunakan oleh industri farmasi di Indonesia, katanya pada **Health Summit 2025** di Jakarta (13/8/2025).



Kontribusi Dexa Group Mendukung Kemandirian Farmasi Nasional

- **Pertama:** Melalui **Obat Modern Alami Integratif (OMAI)**. Produk OMAI Dexa Group merupakan yang terbanyak di Indonesia dan telah diekspor di banyak negara.
- **Kedua:** Sister company Dexa Group- yaitu **Ferron Par Pharmaceuticals**- memproduksi BBO **Omeprazole & Esomeprazole**.
- **Ketiga: OGBdexa** (Obat Generik Berlogo Produk Dexa Group)- juga menggunakan BBO produksi Kimia Farma Sungwun Parmacopia.



Pimpinan Dexa Group, Ferry Soetikno bersama **Kepala BPOM, Taruna Ikrar**.

Ferry Soetikno: Nahkoda Dextra Group Perkokoh Pasar di 4 Benua



Di bidang bisnis Internasional, **Dextra Group** berpengalaman lebih dari **lima dekade**, dengan **puluhan Negara tujuan ekspor**, merupakan ekspansi berkelanjutan. Produk Dextra Group di ekspor ke **4 Benua (Benua Asia, Afrika, Amerika dan Eropa)**.

Kepala BPOM, Taruna Ikrar & Pimpinan Dextra Group, Ferry Soetikno melepas ekspor kointer ke -150 dari fasilitas produksi **PT Ferron Phar Pharmaceutical (Dextra Group)** di Cikarang, Kamis, 4 Juni 2026 ke negara-negara Eropa.

Optimasi Biodiversitas Indonesia Menjadi OMAI



Policy Brief Potensi OMAI Masuk Sistem JKN



Kementerian Kesehatan RI. menyampaikan paparan tentang **"Policy Brief Fitofarmaka Potensial Masuk Jaminan Kesehatan Nasional"** - yang dijelaskan pada saat kegiatan "FORUM NASIONAL XIII Jaringan Kebijakan Kesehatan Indonesia 2023."

Dalam rangka mendukung Kemandirian Obat Nasional yang berbasis bahan alam asli Indonesia, maka **eksistensi OMAI Fitofarmaka di dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional dapat menjadi solusi yang strategis.**

Apresiasi kita berikan kepada Kementerian Kesehatan, Badan POM, DPR RI, Organisasi Profesi Kesehatan, Akademisi, Pelaku Usaha Bidang Obat Herbal dan Media- yang telah gotong royong multi pihak (penta helix)-mewujudkan **kemandirian kefarmasian nasional dengan menggunakan sumber bahan alam asli Indonesia yang tersedia berlimpah.**

Dukung Hilirisasi Nasional Pusat Riset OMAI Fitofarmaka



Langkah strategis **Dexa Group** dalam upaya optimasi penggunaan biodiversitas Indonesia dengan melakukan hilirisasi- memproduksi OMAI, Kategori Fitofarmaka. Menurut **Director of Research and Business Development Dexa Group Prof. Raymond Tjandrawinata** produk OMAI memiliki TKDN tinggi, karena mulai dari bahan baku, peneliti, proses penelitian, pengembangan, hingga distribusinya- menggunakan alam asli Indonesia, saintis dan perusahaan Indonesia.

Saat ini, Dexa Group telah memproduksi **63% produk OMAI Fitofarmaka** dari 57 item Fitofarmaka yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) Badan POM. Sementara Obat Herbal Terstandar (OHT) yang diproduksi Dexa Group mencapai 26% dari 125 NIE Badan POM. **Semua produk OMAI Dexa Group** juga telah memiliki **sertifikasi Halal!**

OMAI Sukses Masuk Pasar Global

Karena sebagai **evidence-based medicine**, maka produk OMAI Dexa Group telah sukses merambah pasar ekspor. Sejumlah negara yang berada di empat benua, yaitu di: **Afrika, Amerika, Asia, dan Eropa** telah menjadi pasar global OMAI.

Produk OMAI Fitofarmaka Dexa Group- telah terdaftar di Formularium Fitofarmaka, yaitu: **Stimuno** (imunomodulator), **Inlacin** (antidiabetes), **Redacid** (mengatasi tukak lambung), dan **Disolf** (pelancar sirkulasi darah). Atas kontribusinya ini, Dexa Medica meraih penghargaan dari **Kementerian Kesehatan RI**, sebagai **Produsen Fitofarmaka Terbanyak** (Hari Kesehatan Nasional 2022).



Pasar Obat Herbal Global 2030: US\$600 M

Pasar herbal medicine global terus tumbuh menuju US\$600 miliar pada 2030. Indonesia hadir bukan sekadar sebagai pemasok bahan baku, tetapi sebagai produsen obat modern alami berstandar global. Besarnya potensi pasar obat herbal sebagai 'obat' dengan pemain utama dari China dan India.

Indonesia sebagai negara dengan kekayaan keanekaragaman hayati terbesar ke-2 setelah Brazil- baru mencapai USD 5 Miliar, sehingga Indonesia memiliki peluang untuk menggali potensi pengembangan obat herbal lokal yang lebih luas.

Salah satu tantangan Indonesia untuk mengembangkan riset dan perluasan pasar obat herbal adalah belum terintegrasinya produk Fitofarmaka dalam Sistem Kesehatan Nasional.



Kapan Fitofarmaka Masuk Program JKN?

Diperlukan penguatan rantai pasok terhadap akses obat herbal di pusat layanan kesehatan, mendorong dokter menggunakan Fitofarmaka. **Menteri Kesehatan RI., Budi Gunadi Sadikin** menyatakan **Fitofarmaka sedang diupayakan masuk ke Formularium Nasional Jaminan Kesehatan Nasional (Fornas JKN).**

"Itu (memasukkan fitofarmaka ke Fornas JKN) nanti saya urus tahun ini," ujar Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin- usai menghadiri peluncuran produk kantong darah dan mesin hemodialisis di PT Oneject Indonesia, Kawasan Industri Terpadu Indonesia China (KITIC) Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 26 Februari 2025. **Kapankah janji Menkes ini akan direalisasikan?**

**"Itu (memasukkan
Fitofarmaka ke Fornas
JKN) nanti saya urus
tahun ini (2025)"**

Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi
Sadikin (26 Februari 2025)

▪ Sumber: kompas.id



Tiga Dampak Fitofarmaka Jika Masuk JKN

Ada tiga dampak Internasional dan Nasional- jika Fitofarmaka masuk JKN:

1.Meningkatkan Penerimaan Internasional. Ekspor FitoFarmaka akan menjadi sumber peningkatan Devisa negara.

2.Memajukan Ekonomi Nasional. Penggunaan FitoFarmaka pada Sistem Kesehatan Nasional (termasuk BPJS), akan menstimulus ekonomi nasional (level petani, peneliti, produsen, potensi ekspor).

3.Visi Integratif. Sistem kesehatan integratif membuka ruang penggunaan obat-obat biodiversitas di fasilitas kesehatan formal.



Aliansi strategis Dexa Group dengan perusahaan Filipina. Tim Dexa Group, Glorious Dexa Mandaya, AC Health dan AC Health Pharma. (Foto 8 Agustus 2025)

Perkembangan Kebijakan Obat Bahan Alam

Tidak masuknya Fitofarmaka ke dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)- merupakan salah satu penyebab Fitofarmaka tidak berkembang di Indonesia. Namun, memang telah ada perkembangan Kebijakan Obat Bahan Alam di JKN. Antara lain:

- Pemerintah menyusun **Formularium Fitofarmaka** melalui Keputusan Menteri Kesehatan. Ini merupakan pedoman bagi sarana pelayanan kesehatan untuk menggunakan Fitofarmaka.
- **Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan kapitasi JKN** untuk pemanfaatan Fitofarmaka di sarana pelayanan kesehatan.
- **Wacana Integrasi Penuh.** Pemerintah terus menyiapkan aturan lanjutan, agar Fitofarmaka dapat disetarakan dengan Formularium Nasional (Fornas) JKN- layaknya obat sintetis kimia.

Produk Fitofarmaka yang Sudah Teregistrasi di BPOM

- | | |
|--|---|
| • Stimuno (PT Dexa Medica) | • Redacid (PT Dexa Medica) |
| • Stimuno Rasa Anggur (PT Dexa Medica) | • Disolf (PT Dexa Medica) |
| • X-gra (PT Phapros Tbk) | • Stimuno Forte (PT Dexa Medica) |
| • Tensigard (PT Phapros Tbk) | • Linsitive (PT Dexa Medica) |
| • Vipalbumin-Plus (PT Royal Medicalink Pharmed) | • Inlacin 50 (PT Dexa Medica) |
| • Herbawell Diabetadex 100 (PT Ferron Par Pharmaceuticals) | • Inlacin 100 (PT Dexa Medica) |
| • Stimuno Rasa Jeruk Beri (PT Dexa Medica) | • Degrade (PT Ferron Par Pharmaceuticals) |
| • Diabetadex 50 (PT Ferron Par Pharmaceuticals) | • Bicomlic (PT Dexa Medica) |

Sumber: Kementerian Kesehatan dan cekbpom.pom.go.id



Sumber infografis: www.kompas.id

Fitofarmaka Indonesia Diapresiasi Dunia

Fitofarmaka Indonesia mendapat apresiasi dunia karena dinilai sukses mengangkat obat bahan alam berbasis biodiversitas tropis melalui standarisasi ilmiah, uji klinik ketat, dan riset biomolekuler modern. **Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)** bersama jejaring regulasi obat herbal global memuji langkah ini sebagai model **green pharmacy** yang integratif.

Delegasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bersama BPOM RI. melakukan kunjungan ke DEXA Laboratories of Biomolecular Sciences (DLBS) DEXA Group. Tujuannya meninjau penerapan riset farmasi berbasis biodiversitas Indonesia untuk pengembangan **Obat Modern Alami Integratif (OMAI)**.

Director of Business Development and Scientific Affairs PT DEXA Medica, Prof. Raymond Tjandrawinata memaparkan perjalanan DLBS dalam pengembangan Obat Bahan Alam sejak 2005. Bahan baku yang digunakan tidak hanya dari tumbuhan, tetapi juga dari hewan seperti produk Disolf yang dikembangkan dari cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) yang dapat membantu melancarkan sirkulasi darah.

“Banyak dokter spesialis saraf dan jantung juga telah meresepkan produk kami, karena sebagian besar Fitofarmaka DEXA Group telah diresepkan oleh dokter. Tidak hanya di Indonesia, tetapi juga diekspor ke beberapa negara ASEAN dan beberapa negara lainnya,” papar Prof. Raymond di Pusat Riset DLBS di Cikarang, Jawa Barat (16/10/2025).

Fitofarmaka Indonesia Diresepkan Puluhan Ribu Dokter ASEAN

Produk OMAI DEXA Group yang sudah melalui uji pra klinis dan uji klinis, telah **diresepkan para dokter di Indonesia dan dokter di kawasan ASEAN sejak 2018**, hingga kini telah diresepkan oleh **lebih 29.000 dokter ASEAN**, karena khasiatnya memiliki bukti ilmiah (evidence-based medicine) melalui uji pra-klinis dan uji klinis.

Sejumlah Dokter dari ASEAN- kali ini dari **Singapura dan Filipina** mendapat penjelasan dari Prof. Raymond R. Tjandrawinata tentang keunggulan Produk OMAI DEXA Group di Kantor Pusat DEXA Group, Titan Center, Bintaro, Tangerang, Banten. Kunjungan resmi para Dokter ASEAN ini mendapatkan penjelasan secara ilmiah riset dan proses hilirisasi Obat Bahan Alam (OBA) hingga menjadi produk herbal dengan Kategori Tertinggi menurut Badan POM yaitu Fitofarmaka (23 Mei 2025).



OMAI Menerima Anugerah Ekonomi Hijau 2025



Anugerah Ekonomi Hijau 2025 digelar di Jakarta pada Kamis, 14 Agustus 2025. Apresiasi ini diberikan kepada Korporasi, Lembaga hingga Komunitas yang konsisten mengusung program ramah lingkungan.

Anugerah Ekonomi Hijau merupakan apresiasi yang diberikan oleh detikcom untuk program dan inisiatif yang dilakukan korporasi, lembaga dan organisasi yang memiliki kepedulian tinggi terhadap environmental, social dan governance (ESG).

Dexa Group Tampilkan Hilirisasi OMAI di Event CPHI Jerman



Diajang event Farmasi Global CPHI (**Convention on Pharmaceutical Ingredients**) di Frankfurt, Jerman, pada 28-30 Oktober 2025, DLBS Dexa Group menampilkan tiga inovasi ilmiah dan menjadi sorotan para peserta.

Hilirisasi OMAI Sukses Di Pasar Nasional & Pasar Global



Pimpinan Deka Group, Ferry Soetikno bersama **Kepala Badan POM, Taruna Ikrar**.

Obat Modern Alami Integratif (OMAI) merupakan produk obat herbal dari riset Obat Bahan Alam (OBA) asli Indonesia- yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan dipasarkan secara global.

Potensi OBA Indonesia akan lebih optimal, jika OMAI masuk dalam **Program JKN**- sehingga penggunaan obat herbal yang khasiatnya sudah terbukti melalui uji klinis ini- semakin luas oleh masyarakat melalui skema **BPJS Kesehatan**.

Apresiasi Internasional, OMAI Makin Jaya Masuk Pasar Global



Prof. Raymond R. Tjandrawinata- Drector of Business Development and Scientific Affairs PT Dexa Medica memberikan penjelasan kepada **Kepala Badan POM RI, Taruna Ikrar** pada event "**16th Annual Meeting of the WHO-International Regulatory Cooperation for Herbal Medicines (IRCH)**" (16 Oktober 2025).

Produk OMAI Dexa Group berbasis uji klinis dan diproduksi dengan GMP Standart, sehingga dapat diterima di pasar nasional dan pasar global, termasuk diresepkan para dokter Indonesia, dan dokter manca negara.

Dexa Group Dukung Ketahanan Obat Nasional



PT DEXA Medica melalui Dynamic Argon Co., Ltd., menerima **Primaduta Award 2024**, kategori Promotor Produk Indonesia. Apresiasi Pemerintah Republik Indonesia atas kontribusinya sebagai distributor produk Indonesia selama 25 tahun di Kamboja. **Duta Besar Indonesia untuk Kamboja, Dr. Santo Darmosumarto** menyerahkan kepada **Komisaris & GM Dynamic Argon, Tom Kimson & Budi Lim**, di Sofitel Phnom Penh Phokeethra, Kamboja (26-10-2024)

Produk Indonesia: Stardec Solusi Perawatan Luka Masyarakat Kamboja



Produk Unggulan Indonesia: **Stardec DecaFix** dan **Stardec DecaMed-T** masuk pasar **Kamboja**. Ini menandai awal kehadiran produk manufaktur **PT Deca Metric Medica** yang terpercaya di pasar regional dengan kehadiran produk PT Deca Metric Medica di Kamboja.

Dynamic Argon Co., Ltd. (DAC)- anak perusahaan (entitas anak)- PT Medela Potentia Tbk, secara resmi telah menerima pengiriman perdana produk perawatan luka dari PT Deca Metric Medica (DMM), pada 1 September 2025 di Kamboja.

Ferry Soetikno Terpilih sebagai Indonesia CEO Excellence Award 2025



Pimpinan DEXA Group, Ferry Soetikno terpilih sebagai **Indonesia CEO Excellence Award 2025** oleh Warta Ekonomi Research and Consulting- yang diberikan di Jakarta, pada 18 Desember 2025.

"Kriteria penilaian mencakup kinerja keuangan, evaluasi kepemimpinan, serta fokus pada keberlanjutan. Sumber penilaian berasal dari pemberitaan media dan media sosial dalam periode satu tahun terakhir," ungkap CEO Warta Ekonomi, M. Ihsan seperti dikutip di laman web DEXA Group.

Seluruh Produk Dexa Group Tersertifikasi Halal: Raih Corporate Halal Leadership Award 2025



LPH LPPOM memberikan penghargaan **Corporate Halal Leadership Award, Kategori Innovation - Research & Development** kepada **Prof. Raymond Tjandrawinta-** Dexa Group pada event LPPOM Excellence Gala 2025 dengan tema "Celebrating Synergy, Trust, and Innovation"

Event ini diselenggarakan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) di Jakarta pada 25 September 2025.

Dynamic Argon Hadirkan Solusi Perawatan Luka untuk Kesehatan Ibu di Kamboja



PT Medela Potentia Tbk melalui entitas anaknya, **Dynamic Argon Co., Ltd.** (DAC), memperluas kontribusi dalam mendukung layanan kesehatan ibu dan anak di Kamboja.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui partisipasinya pada **“24th Symposium of the Cambodia Society of Gynecology & Obstetrics”** pada 22-23 November 2025 di Phnom Penh Hotel, Kamboja.

Dexa Group Terpilih sebagai Indonesia Most Reputable Companies Champion



Dexa Group Sukses Menembus Pasar Global & Terus Bertumbuh



Era Baru Penemuan Obat dengan AI & Big Data



Perkembangan Farmasi Era AI & Precision Medicine

Praktik Farmasi di era AI mengalami pergeseran **paradigma pengobatan dari pendekatan konvensional** “satu obat untuk semua” menuju **precision medicine**. Pemberian obat yang lebih tepat sesuai karakteristik pasien, termasuk dosis dan waktu pemberian.

Perkembangan AI memiliki potensi memperkuat pengawasan obat di sepanjang life cycle, mulai dari riset dan uji nonklinik, uji klinik, registrasi, sertifikasi, inspeksi, hingga pengawasan setelah produk beredar. Future-ready pharmacist perlu 5 kompetensi: **AI and digital fluency, data literacy, scientific and clinical judgment, human skills, dan continuous learning.**



Kepala BPOM, Taruna Ikrar memaparkan “Pengembangan Ilmu Farmasi di Era Artificial Intelligence (AI) dan Precision Medicine, di Kampus Unpad, Bandung, Kamis (13/8/2026).

Farmasi Cerdas: Era Baru Penemuan Obat dengan AI dan Big Data

Proses penemuan obat telah memasuki era baru dengan munculnya kecerdasan buatan (**Artificial Intelligence/AI**) dan **big data**. Pendekatan tradisional, panjang, dan mahal kini dilengkapi dengan alternatif yang efisien karena kemampuan AI untuk menganalisis pola yang kompleks dan kemampuan big data untuk mengintegrasikan kumpulan data berskala besar.

Dengan AI dan big data, **industri farmasi dapat mendukung pengobatan presisi dan memperdalam pemahaman kita tentang biologi penyakit**. Demikian artikel **Prof. Raymond R. Tjandrawinata** (Pusat Penelitian dan Kebijakan Nutrasetika dan Farmasi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, Indonesia) berjudul: **“Farmasi Cerdas: Era Baru Penemuan Obat dengan AI dan Big Data.”**

Kecerdasan Buatan (AI) digunakan untuk analisis data klinis dan produksi, prediksi hasil, dan optimasi proses. Misalnya, AI dapat membantu dalam analisis data uji klinis untuk mendeteksi pola dan anomali yang mungkin terlewatkan oleh manusia. AI juga digunakan untuk prediksi kegagalan mesin dan pemeliharaan prediktif, yang membantu mengurangi waktu henti dan meningkatkan efisiensi operasional.

Perusahaan **Insilico Medicine** memanfaatkan AI untuk merancang kandidat obat baru dalam waktu singkat. Contoh: desain molekul untuk pengobatan fibrosis, yang sebelumnya memerlukan penelitian bertahun-tahun dapat diselesaikan oleh Insilico hanya dalam beberapa minggu, melibatkan algoritma machine learning yang menganalisis dan mengidentifikasi struktur kimia potensial dari basis data molekuler.

Contoh Perusahaan dan Studi Kasus

Dexa Group (Jakarta, Indonesia)

Dexa Group adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang telah mengadopsi prinsip-prinsip Pharma 4.0. Dengan menggunakan teknologi AI dan IoT untuk memantau produksi dan memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas internasional.

Implementasi AI: Dexa Group menggunakan AI untuk analisis data produksi dan prediksi kegagalan mesin, yang telah **mengurangi waktuhenti produksi sebesar 15%**. AI digunakan untuk memantau data dari berbagai sensor di pabrik dan menganalisis pola yang menunjukkan potensi kegagalan. Dengan prediksi yang akurat, perusahaan dapat mengambil tindakan pencegahan sebelum kegagalan terjadi.

IoT dalam Pemantauan Produksi: Pemasangan sensor IoT di seluruh pabrik untuk memantau kondisi lingkungan produksi secara real-time, memastikan bahwa semua parameter berada dalam batas yang aman dan steril. Data yang dikumpulkan oleh sensor dikirimkan ke sistem pusat yang menganalisis kondisi produksi dan memberikan peringatan jika ada parameter yang keluar dari batas yang ditetapkan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk segera mengambil tindakan korektif, sehingga memastikan kualitas produk tetap tinggi.

Efisiensi Operasional: Dengan adopsi teknologi ini, Dexa Group berhasil meningkatkan efisiensi operasional mereka sebesar 20%, yang secara langsung meningkatkan kapasitas produksi dan mengurangi biaya operasional. Otomatisasi proses produksi mengurangi kebutuhan akan intervensi manual, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan produktivitas.

Novartis (Basel, Swiss)

Novartis, perusahaan farmasi global yang berbasis di Basel, Swiss, telah menjadi pionir dalam penerapan Pharma 4.0. Mereka menggunakan big data analytics dan AI untuk meningkatkan proses R&D dan produksi.

Big Data Analytics: Novartis menggunakan analitik data besar untuk menganalisis data klinis dan laboratorium, yang mempercepat proses pengembangan obat baru hingga 30%. Data dari berbagai uji klinis dan laboratorium dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola yang dapat membantu dalam pengembangan obat baru. Dengan analisis yang lebih cepat dan akurat, perusahaan dapat mempercepat proses pengembangan dan persetujuan obat.

AI dalam Penelitian Klinis: Implementasi AI untuk analisis data uji klinis membantu dalam deteksi dini potensi masalah, sehingga mengurangi risiko dan biaya. AI digunakan untuk menganalisis data dari uji klinis untuk mendeteksi pola yang menunjukkan potensi efek samping atau masalah lainnya. Dengan deteksi dini, perusahaan dapat mengambil tindakan korektif lebih awal, sehingga mengurangi risiko dan biaya yang terkait dengan pengembangan obat.

Komputasi Awan: Penggunaan cloud computing untuk kolaborasi global dan penyimpanan data yang aman, yang memungkinkan akses cepat dan efisien ke data penelitian. Data dari berbagai tim penelitian di seluruh dunia disimpan di cloud, sehingga memungkinkan kolaborasi yang lebih efisien dan akses cepat ke data yang diperlukan. Hal ini juga memastikan bahwa data aman dan sesuai dengan standar regulasi.

Manfaat Penggunaan AI di Sektor Farmasi

Beragam manfaat penggunaan AI di sektor farmasi dapat memberikan berbagai manfaat. Antara lain:

- **Meningkatkan efisiensi:** Otomatisasi berbasis AI secara signifikan meningkatkan efisiensi di apotek dengan memudahkan pekerjaan, seperti pemberian obat dan pengingat resep. Hal ini membantu menghemat waktu, mengurangi beban administrasi, dan efisiensi sumber daya, sehingga meningkatkan waktu yang dapat dimanfaatkan apoteker untuk memberikan pelayanan pasien.
- **Mengurangi kesalahan manusia:** algoritma yang telah diprogram sebelumnya dirancang untuk akurasi, artinya AI di bidang farmasi dapat membantu mengurangi risiko kesalahan pengobatan. Kemampuan komputer memindai informasi dan mencocokkannya dengan catatan pasien, tetapi penting bagi manusia untuk melakukan pemeriksaan rutin guna memastikan akurasi yang berkelanjutan.
- **Meningkatkan pengalaman pasien:** penggunaan AI di lingkungan apotek memungkinkan apoteker untuk memanfaatkan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi langsung dengan pasien, sehingga meningkatkan tingkat perawatan dan layanan.
- **Meningkatkan hasil pengobatan pasien:** AI dapat memberikan rekomendasi pengobatan yang dipersonalisasi dan peringatan otomatis untuk meningkatkan kepatuhan pasien menggunakan obat sesuai resep dan hasil pengobatan secara keseluruhan.
(Sumber: Yohanes Giovannie Joqves Woda- Kompasiana)

Sejumlah Tools AI di Bidang Farmasi

Menurut **Perkumpulan Informatika Farmasi Indonesia (PIFI)**: AI membantu apoteker, peneliti, dan tenaga kesehatan bekerja lebih cepat, akurat, dan berbasis data. Diantaranya adalah:

PENEMUAN OBAT & RISET BIOMEDIS.

AlphaFold: Memprediksi struktur 3D protein untuk membantu penelitian obat dan pemahaman penyakit.

EDUKASI & INFORMASI FARMASI.

ChatGPT: Membantu mencari informasi farmasi, edukasi pasien, penulisan literatur, dan dokumentasi klinis.

PENEMUAN OBAT.

Insilico Medicine: AI untuk desain molekul obat baru, prediksi efektivitas dan toksisitas secara cepat.

KEPUTUSAN KLINIS.

IBM Watson Health: Menganalisis data medis & literatur untuk mendukung keputusan klinis berbasis bukti.

RISET & LITERATUR.

Elicit: AI untuk mencari, merangkum, dan mengevaluasi jurnal ilmiah dengan cepat.

PREDIKSI AKTIVITAS SENYAWA.

QSAR Models (AI/ML): Memprediksi aktivitas biologis senyawa kimia menggunakan machine learning.

SKRINING & EDUKASI PASIEN.

ADA HEALTH: AL Untuk skrining gejala, memberikan rekomendasi awal & edukasi kesehatan.

KEAMANAN OBAT.

Pharm AI/Klinio: Membantu skrining interaksi obat, dosis, dan peringatan keamanan obat.

KEPATUHAN TERAPI.

Medisafe AI: Membantu manajemen obat, pengingat minum obat, dan monitoring kepatuhan pasien.

ANALISIS GAMBAR MEDIS.

DeepPict/Google Health AI: Menganalisis gambar medis (seperti histopatologi, radiologi) untuk membantu diagnosis.

AI bukan untuk menggantikan apoteker, tapi untuk memberdayakan apoteker! **Kolaborasi manusia + AI = pelayanan farmasi yang lebih baik.**



Dexa Group Dukung Ketahanan Obat Nasional



Pimpinan Dexa Group, Ferry Soetikno saat menghadiri Dialog “**Menjaga Ketahanan Obat Nasional sebagai Respons Kesiapsiagaan Dampak Geopolitik Global**” di Gedung BPOM Jakarta, 6 Mei 2026.

Pabrik Dexa Medica di Palembang



Bisnis Dexa Medica fokus pada dua aspek utama: manufaktur dan penelitian & pengembangan (R&D). Tiga pabrik utama:

- **PT Dexa Medica Palembang** (Produksi sediaan padat & sefalosporin)
- **PT Dexa Medica Cikarang** (Produksi API- Penemuan, Penelitian, dan Pengembangan)
- **PT Beta Pharmacon Karawang** (Produksi massal-OGBdexa dan produk bervolume tinggi)

Dexa Medica melakukan investasi ulang secara masif dalam bisnis inti, mengembangkan produk farmasi yang inovatif melalui R&D, termasuk membangun fasilitas riset integratif yang canggih: **Dexa Development Center (DDC)** di Cikarang- didukung lebih **250 saintis handal**, menghasilkan lebih **30 dossier (CTD dan ACTD)** setiap tahun. Dengan aktivitas: formulasi konvensional dan pengembangan **New Drug Delivery System (NDDS)**.

Dexa Development Center di Cikarang



Dexa Development Cencer (DDC) Dexa Medica berada di kawasan dua hektar yang canggih dan modern.- adalah pusat inovasi dan pengembangan produk baru Dexa Group. Antara lain mengembangkan formulasi obat.

Tim Riset Dexa Group yang handal menciptakan formulasi produk yang dapat diserap di pasar nasional dan internasional. **Kolaborasi dengan lebih dari sepuluh aliansi riset farmasi terkemuka di berbagai negara**- di support penuh oleh DDC. **Sertifikasi:** Fasilitas manufaktur dan penelitian mutakhir Dexa Group telah disertifikasi oleh puluhan lembaga dari berbagai negara.

Selama lebih dari 56 tahun, Dexa Group meneliti, mengembangkan, dan mendistribusikan obat-obatan inovatif yang membantu jutaan pasien. **Selain formulasi farmasi, Dexa Group melakukan inovasi lain, yaitu: pengembangan obat herbal dan NDDS.**

Pabrik Beta Pharmacon di Karawang



Beta Pharmacon (Dexa Group) berkontribusi pada keberhasilan program **Asuransi Kesehatan Nasional (JKN)** dengan menyediakan produk farmasi yang berkualitas dan terjangkau.

Nama Beta Pharmacon mencerminkan **“Kontribusi dan Pelayanan kepada Negara di Sektor Farmasi”**, memproduksi obat berkualitas dan mendukung program ketersediaan obat Nasional.

Beta Pharmacon dirancang untuk memenuhi **standar Good Manufacturing Practice/GMP-** terus memperluas dan memperbarui fasilitas, termasuk Fasilitas Laboratorium Kontrol Mutu, Fasilitas Penyimpanan (Gudang), Fasilitas Keamanan, Fasilitas Utilitas, Fasilitas Padat, Fasilitas Cair, dan Fasilitas Gel Lunak.

Menerapkan **Sistem Manajemen Mutu- Beta Pharmacon (BEST)-** memastikan semua proses manufaktur mematuhi prosedur standar yang telah diverifikasi, divalidasi, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan memenuhi standar mutu.

Pabrik Ferron Par Pharmaceuticals di Cikarang



Ferron Par Pharmaceuticals didirikan untuk mendukung pertumbuhan Dexa Group, dengan menyediakan kemampuan produksi, pengembangan, dan pemasaran yang lebih baik. Dalam empat tahun sejak didirikan, pertumbuhannya yang pesat membuatnya masuk dalam daftar **20 perusahaan farmasi terbesar di Indonesia**. [IHPA+IPA 2005; Audit IMS 2005]

Ferron berkolaborasi dengan mitra di seluruh dunia, dan memanfaatkan jaringan sumber API yang luas serta pengalaman lebih dari 50 tahun dari Grup Dexa yang lebih besar. Fasilitasnya telah disetujui oleh Autoridade Nacional do Medicamento e Produtos de Saude, IP (Infarmed, Portugal), Medicines and Healthcare products Regulatory Agency (MHRA, Inggris Raya), dan Federal Institute for Drugs and Medical Devices (**BfArM, Jerman**).

Pabrik Fonko International di Cikarang



Fonko International didirikan tahun 2010 untuk memproduksi dan memasok **produk onkologi berkualitas** ke seluruh dunia. Mesin produksi canggih dan kepatuhan terhadap persyaratan kepatuhan global memungkinkan perusahaannya untuk **memproduksi API dengan Occupational Exposure Band/OBT) 5**, peringkat tertinggi. Fasilitas saat ini: lini produksi steril untuk injeksi cair dan injeksi beku kering, serta lini produksi sediaan padat oral untuk tablet dan kapsul.

Fonko secara rutin memasok obat suntik onkologi dan menyediakan layanan manufaktur kontrak kepada mitra global. Fasilitas utama dirancang untuk memenuhi persyaratan GMP dari berbagai negara: **Uni Eropa**, Therapeutic Goods Administration (**TGA, Australia**) dan Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (**PIC/S**).

Anugrah Amartha Global di Bogor



Berkomitmen pada Kesehatan untuk Semua: Produk Farmasi Berkualitas Tinggi untuk Kesehatan Global.

Anugrah Amartha Global adalah perusahaan farmasi dengan visi menjadi perusahaan perawatan kesehatan internasional yang disegani, menggunakan teknologi modern untuk menghasilkan produk berkualitas yang berkontribusi pada kesehatan bagi semua.

Memproduksi produk farmasi dengan berbagai kelas terapi, termasuk kardiovaskular, antiinflamasi, hormonal, dan lainnya.

Bentuk Sediaan: Padat, Semi-Padat, Kapsul Lunak, Cairan Oral, Suplemen Alami, Bio Active Fraction. **Mitra Manufaktur Farmasi, Fraksi Alami Bioaktif untuk Pengembangan API.**

Pusat Riset OMAI di Cikarang



Dexa Laboratories of Biomolecular Sciences (DLBS) adalah lembaga penelitian untuk penemuan, pengembangan, dan produksi obat-obatan, biofarmasi, dan nutrasetika.

Sejak didirikan pada tahun 2005, **DLBS telah meneliti, mengekstrak, dan memanfaatkan OBA (Obat Bahan Alam), terutama sebagai bahan fraksi bioaktif pada obat herbal modern (OMAI-Obat Modern Alami Integratif).** Bahkan, semua obat herbal modern yang diproduksi oleh Dexa Group telah diteliti oleh DLBS di fasilitasnya di Indonesia. DLBS memanfaatkan kekayaan keanekaragaman hayati Indonesia,, mengekstrak bahan bioaktif dari berbagai bahan alam dan zat organik lainnya.

DLBS adalah pusat riset bagi saintis, apoteker berbakat di Indonesia. Perusahaan ini juga berkolaborasi, dan melatih- para petani untuk menghasilkan OBA berkualitas tinggi dan terstandarisasi. Dengan cara ini, DLBS memberikan nilai tambah **ekosistem hilirisasi Obat Bahan Alam Indonesia.**

Anugrah Argon Medica



PT Anugrah Argon Medica (AAM) adalah perusahaan distributor terpercaya untuk produk farmasi, alat kesehatan, dan produk perawatan kesehatan global dengan pengalaman lebih dari empat dekade. AAM tumbuh bersama ribuan mitra bisnis dan pelanggan yang mempercayai kami untuk menembus pasar melalui ribuan profesional AAM yang berkualitas tinggi dan kompeten.

AAM merupakan bagian dari PT Medela Potentia, Tbk, yang telah berhasil mengembangkan portofolio produk farmasi, perawatan kesehatan, dan berbagai perangkat medis yang luar biasa dalam berbagai kategori. Medela Potentia menggunakan pengalaman dan pengetahuan mendalamnya tentang industri farmasi dan kesehatan di Indonesia untuk terus melengkapi diri dengan produk-produk yang memenuhi kebutuhan dan preferensi masyarakat serta menjadi mitra terpercaya bagi prinsipal nasional dan global.

Medela Potentia, Tbk



Selama lebih dari 4 dekade, keunggulan **PT Medela Potentia Tbk** dan entitas anak ("Medela Potentia") telah berkembang menjadi salah satu **platform distribusi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia**, menyediakan akses produk kesehatan di seluruh negeri- termasuk lini alat kesehatan yang diproduksi sendiri.

- **2024:** PT Medela Potentia resmi menjadi perusahaan terbuka (Tbk).
- **2025:** PT Medela Potentia Tbk resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Cakupan bisnis Medela Potentia melalui entitas anak dalam hal distribusi, pemasaran, dan manufaktur memiliki potensi pertumbuhan yang besar di **Indonesia dan Kamboja**.

Titan Center Bintaro– Kantor Pusat Dexa Group



Titan Center Kantor Pusat Dexa Group

Titan Center berada di Jl. Bulevard Bintaro Blok B7/B1 No.5, Bintaro Jaya, Jl. Sektor Raya No.7, Pd. Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten. Didirikan tahun 2009, dibangun oleh PT Dexa Medica dengan luas lahan sekitar 22.000 meter persegi dan mempunyai 11 lantai.

Titan Center berada di lokasi strategis yang berdekatan dengan sejumlah kawasan bisnis di Bintaro. Sangat cocok untuk kegiatan Kantor Pusat Dexa Group- karena akses jalan toll yang memudahkan ditempuh dari berbagai kawasan di Jabodetabek.

Prestasi Membanggakan Dexa Group Sepanjang Tahun 2026

BPOM Achievement Award 2026: Pelopor Produsen Fitofarmaka Terbanyak di Indonesia



Penghargaan BPOM Achievement Award 2026, Kategori **Pelopor Produsen Fitofarmaka Terbanyak di Indonesia** diserahkan **Kepala BPOM RI, Prof. dr. Taruna Ikrar** kepada **Direktur Utama PT Dexa Medica, V. Hery Sutanto**, di Jakarta (Sabtu, 31 Januari 2026). Berdasarkan data dari BPOM, Nomor Izin Edar (NIE) produk Fitofarmaka sebanyak 18 NIE, **Dexa Group memiliki 15 NIE**.

Indonesia Public Relations Awards 2026



Pada event **PR Indonesia Awards 2026**, **Dexa Group** secara akumulatif meraih sepuluh kategori penghargaan. Sebelum 2026, Dexa Group memperoleh enam kategori penghargaan. Pada PR Indonesia Awards 2026 di Yogyakarta menambah empat kategori penghargaan: Gold Winner Program Komunikasi Social Responsibility (Community Based Development), Gold Winner Owned Media (Majalah Internal), Bronze Winner Program PR (Corporate PR) dan Kanal Digital (Website).

Corporate Social and Environmental Responsibility Awards 2026



Dexa Group memperoleh penghargaan **The Best Corporate Social Responsibility Award 2026 for Strengthening Social Solidarity and Healthcare Access Through Preventive Actions** pada ajang **Indonesia Corporate Social and Environmental Responsibility Awards 2026** yang diselenggarakan oleh **Warta Ekonomi**, di Jakarta pada 4 Juni 2026. Penghargaan ini sejalan dengan core values **Dexa Group: Expertise for the Promotion of Health.**

Anugerah Utama- IDX Channel Anugerah ESG 2026



PT Medela Potentia Tbk (MDLA) memperoleh Penghargaan **IDX Channel Anugerah ESG 2026**, Transformasi Distribusi Kesehatan Berkelanjutan. Diserahkan pada 29 Juli 2026 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta, PT Medela Potentia Tbk menjadi satu-satunya emiten sektor kesehatan yang menerima penghargaan pada ajang dengan tema ***"Beyond Compliance: Leveraging ESG to Create Long-Term Corporate Value."***

Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2026



PT Medela Potentia Tbk (MDLA) memperoleh penghargaan **Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2026** pada **kategori Outstanding Contribution to Healthcare Distribution Network**, di Jakarta pada 2 Juli 2026. Penghargaan ini diberikan atas konsistensi Perseroan dalam membangun jaringan distribusi farmasi dan alat kesehatan yang andal, merata, dan berkelanjutan untuk mendukung akses masyarakat terhadap produk kesehatan di seluruh Indonesia.

GoApotik Memperoleh Indonesia Digital Marketing Champions



GoApotik merupakan platform digital dari **PT Karsa Inti Tuju Askara (KITA)**, entitas anak **PT Medela Potentia Tbk (MDLA)**. GoApotik memperoleh **Indonesia Digital Marketing Champions 2025**, diserahkan pada 27 Januari 2026 di Jakarta. GoApotik fokus pada kemudahan akses produk kesehatan- mulai dari vitamin, obat-obatan, suplemen, obat herbal. Layanan **GoApotik telah menjangkau 483 kota** di seluruh Indonesia.

eMagazineOMAI

Info Terkini Obat Modern Alami Integratif



e-MagazineOMAI adalah Artikel Tematik untuk melengkapi publikasi OMAIdigital.id

Penulis: Coach Karyanto

Diolah dari artikel yang dipublikasikan di web OMAIdigital.id & dari berbagai sumber lainnya.

